



JELANG PENERAPAN SATU DATA INDONESIA

Gaet Hasil Maksimal, Aplikasikan ke Pengelolaan SDM

YOGYA (KR) - Kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) ditargetkan mulai diberlakukan pada tahun 2023 mendatang. Pemkot Yogya pun kini sudah memfokuskan pemanfaatannya pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Harapannya, hal itu bakal berdampak signifikan dalam menggapai tujuan pembangunan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuniadjaya, menyampaikan dalam rangka mempersiapkan diri pada pelaksanaan kebijakan SDI tersebut setiap OPD dan unit kerja harus sudah mulai menyediakan data yang mempunyai kriteria teknis sehingga bisa dimanfaatkan semua pihak. "Mulai sekarang, berbagai OPD dan unit kerja terkait harapannya sudah harus mempersiapkan bahan mentahnya, menyediakan data sesuai kriteria teknis yang mampu dimanfaatkan seluruh pihak. Sehingga data mentah yang kemudian dihasilkan itu, mampu dikonsumsi dalam kondisi yang tepat," jelasnya ketika membuka pelatihan SDI di Hotel Royal Darmo Yogyakarta, Senin (28/11).

Selain itu, tambah Aman, seluruh OPD

dan unit kerja juga harus memahami integrasi sistem. Hal ini agar ada panduan yang jelas dan dapat dilalui supaya data tersebut bisa menjadi satu kesatuan. Tidak berdiri sendiri di masing-masing sektor sehingga semakin efisien dan data yang tersedia tepat dalam penggunaannya. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019, Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, juga mudah diakses dan dibagikan antar instansi pusat dan instansi daerah untuk membuat rencana kerja pembangunan.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia



Sekda Kota Yogya (tengah) didampingi Kepala BKPSDM Kota Yogya (kanan) memaparkan kesiapan pelaksanaan SDI.

(BKPSDM) Kota Yogya Dedi Budiono, menjelaskan untuk mempersiapkan diri menuju pelaksanaan kebijakan Satu Data Indonesia, pihaknya telah membekali pelatihan terkait pengelolaan dan pemanfaatan data sesuai dengan persyaratan kebijakan SDI, kepada seluruh OPD dan unit kerja. Menurutnya, data yang akurat akan memengaruhi pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satunya berkenaan dengan data yang dibutuhkan dalam mendukung pengelolaan SDM Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemkot Yogya.

"Sebagaimana kita ketahui bersama, BKPSDM punya ketugasan spesifik tentang bagaimana mengelola SDM, yang tentu saja sangat membutuhkan data. Dalam rangka pengelolaan SDM berbasis pada data, maka kita mencoba ber-

upaya dengan data yang kita punya. Dioptimalkan untuk perencanaan karier, pengembangan potensi, penghargaan, dan kesejahteraan ASN," paparnya.

Khusus di Pemkot Yogya, lanjut Dedi Budiono, pihaknya sudah mengedepankan sistem Merit dalam pengelolaan SDM. Melalui sistem itu, baik kualifikasi, kompetensi dan kinerja menjadi pertimbangan utama dalam proses perencanaan, perekrutan, penggajian, pengembangan, promosi, retensi, disiplin dan pensiun pegawai.

"Objektivitas penilaian kinerja juga menjadi poin penting dalam pengelolaan data SDM. Di akhir Desember ini kita juga kembangkan matriks Nine Box Manajemen Talenta. Di mana akan ada titik temu pada kotak satu hingga sembilan atau antara sumbu x berupa data kompetensi dengan sumbu y yaitu data kinerja. Setelah dilihat hasilnya luasnya, ASN Pemkot Yogya banyak yang mengelompok di kotak tujuh hingga sembilan, yang menggambarkan kinerja tinggi," tambahnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005